BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa SDI Giri Arum Kusuma Semarum Durenan. Penelitian ini termasuk penelitian Korelasi ganda.Prestasi belajar belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi belajar pada mata pelajran PAI, B.Arab, B.Indonesia, Matematika dan SBK yang akan diambil rata-rata nilainya. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Menurut Winarni ,korelasional adalah penelitian yang akan melihat hubungan variabel atau beberapa dengan variabel lain. Ciri-ciri penelitian korelasional, yaitu: (1). Menghubungkan dua variabel atau lebih. (2). Besarnya hubungan didasarkan kepada koefisien korelasi. (3). Dalam melihat hubungan tidak dilakukan manipulasi seperti dalam penelitian eksperimental. (4). Data bersifat kuantitatif. (5). Data berskala interval.[1]

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 yang berjumlah 16 siswa, kelas 4 yang berjumlah 8 siswa dan kelas 5 yang berjumlah 17 siswa di SDI Giri Arum Kusuma Semarum sehingga diperoleh jumlah responden adalah 41 siswa.

[1]Winarni, W.E.2011. *Penelitian Pendidikan. (*Bengkulu: FKIP UNIB,2011),47

Prosedur yang pertama dilakukan peeliti adalah meminta ijin kepada kepala SDI Giri Arum Kusuma bahwa akan melaksanakan penelitian di SDI tersebut. Setelah oleh kepala sekolah mengizinkan untuk melakukan penelitian di SDI Giri Arum Kusuma Semarum dengan memberikan surat balasan yang berisi tentang memberikan izin penelitian di SDI Giri Arum Kusuma Semarum. Penelitian dilakasanakan pada tanggal 28 maret 2018. Penelitian berjalan sesuai rencana yang telah ditentukan.

Data dalam penelitian ini diperroleh melalui 2 metode, yaitu metode angket dan dokumentasi. Metode angket terdapat dua variabel yang diuji yaitu variabel motivasi belajar dan variabel lingkungan keluarga. Angket ini bertujuan untuk mengetahui korelasi atau hubungan kedua angket tersebut terhadap prestasi belajar siswa SDI Giri Arum Kusuma Semarum. Metode selanjutnya yaitu metode dokumentasi tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, data nilai UTS peserta didik, dan foto-foto penelitian sebagaimana terlampir.

Prosedur yang terakhir yaitu melakukan analisis data hasil penelitian, melakakan uji prasyarat terlebih dahulu dan terakhir melakukan uji hipotesis.

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti dideskripsikan secara rinci untuk masing-masing variabel. Pembahasan variabel dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif, maksudnya adalah data yang diolah berbentuk angka atau skor yang kemudian ditafsirkan secara deskriptif. Data variabel yang dideskripsikan dalam penelitian ini, yaitu (1) data variabel bebas (variabel X1) yaitu motivasi belajar, (2) data variabel bebas (variabel X2)

yaitu lingkungan keluarga dan (3) data variabel terikat (variabel Y) Prestasi Belajar yaitu nilai rata-rata UTS pada mata pelajaran PAI, B.Arab, B. Indonesia, Matematika dan SBK.

1. Deskripsi data Variabel motivasi belajar

Pada angket motivasi belelajar terdapat 6 aspek. Adapun aspek dari variabel motivasi belajar yaitu: (1) cita-cita, (2) kemampuan siswa, (3) kondisi siswa, (4) kondisi lingkungan siswa, (5) unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, dan (6) upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Untuk melihat gambaran motivasi belajar (X_1) siswa kelas III, IV dan V SDI Giri Arum Kusuma Semarum dengan menganalisis hasil pengisian angket motivasi belajar. Hasil penelitian adalah menghitung jumlah skor masing-masing item (*Skoring*), selanjutnya dilakukan *tabulating* yakni mentabulasi data jawaban yang telah diberikan ke dalam bentuk tabel, untuk memudahkan menganalisis hasil jawaban siswa

Tabel 4.1 ***Data nilai Variabel motivasi belajar***

No.	Inisial	Nilai (X_1)
1	AAS	121
2	ANF	128
3	ARH	139
4	BAP	134
5	DFA	101
6	ESA	148
7	LEN	151
8	MNA	141
9	MFM	135
10	MRK	132
11	RFD	139
12	RLH	108
13	TMP	132
14	TKH	147
15	WAS	107
16	RPA	102
17	CPA	145
18	GMR	137
19	KKY	144
20	LMI	120
21	MSS	147

No.	Inisial	Nilai (X_1)
22	QNS	150
23	RFH	154
24	TRR	133
25	AHS	140
26	AAZ	138
27	CIS	143
28	DNR	144
29	DAF	137
30	END	126
31	EVP	143
32	FZS	140
33	LBP	133
34	MFR	121
35	MHF	130
36	RAM	133
37	RKA	141
38	ZAD	139
39	ZAF	142
40	AHF	148
41	MAB	140

Pada lembar angket terdapat 34 item pernyataan dan kriteria penilaian ada enam yaitu sangat kurang sekali, sangat kurang, kurang, cukup, baik, sangat baik. Dengan ketentuan berikut ini.

a. Menghitung rentang data.

Rentang data = data terbesar - data terkecil

= 170 – 34

= 136

b. Menentukan kelas interval

K = 1 + (3,3)(log n)

= $1+3,3 \log^n$

= 1+3,3 log[41]

= 1+3,3 (1,61)

= 6,313

= 6

Jadi banyak kelas yang digunakan sebanyak 6 buah

c. Menghitung panjang kelas

Panjang kelas = $\frac{Rentang\ data}{jumlah\ kelas}$

= $\frac{136}{6}$

= 22,66

Jadi panjang kelas yang diambil adalah 22,56

Deskripsi data hasil penelitian variable Motivasi Belajar (X_1) akan disajikan pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 ***Distribusi Frekuensi Motivasi belajar***

No.	Interval	F	%	Kriteria
1	34 – 57	0	0	sangat kurang sekali
2	58 – 81	0	0	sangat kurang
3	82 – 105	2	4.87%	kurang
4	106 – 129	7	17.07%	cukup
5	130-153	31	75.60%	baik
6	154-170	1	2.43%	sangat baik
Jumlah		41	100 %	

Berdasarkan tabel 4.2 dapat digambarkan Motivasi Belajar kelas III, IV dan V SDI Giri Arum Kusuma Semarum di atas dapat dilihat bahwa kategori baik mencapai jumlah yang paling dominan 31 orang atau sebesar 75.60% kategori kurang 2 orang atau sebesar 4.87%

kategori cukup sebanyak 7 orang atau sebesar 17.07% kategori sangat baik 1 orang atau sebesar 2.43% sedangkan kategori sangat kurang sekali, sangat kurang, tidak ada atau 0. Untuk dapat melihat lebih jelas dilampiran

2. Deskripsi data Variabel Lingkungan Keluarga

Pada angket lingkungan keluarga terdapat 6 Aspek. Adapun Aspek dari variabel lingkungan keluarga yaitu: (1) cara orangtua mendidik, (2) relasi antara anggota keluarga, (3) suasana rumah tangga, (4) keadaan ekonomi keluarga, (5) pengertian orang tua, dan (6) latar belakang kebudayaan.

Untuk melihat gambaran motivasi belajar (X_1) siswa kelas III, IV dan V SDI Giri Arum Kusuma Semarum dengan menganalisis hasil pengisian angket motivasi belajar. Hasil penelitian adalah menghitung jumlah skor masing-masing item (*Skoring*), selanjutnya dilakukan *tabulating* yakni mentabulasi data jawaban yang telah diberikan ke dalam bentuk tabel, untuk memudahkan menganalisis hasil jawaban siswa.

Tabel 4.3 ***Data Nilai Variabel Lingkungan Keluarga***

No.	Inisial	Nilai (X_2)
1	AAS	107
2	ANF	145
3	ARH	158
4	BAP	136
5	DFA	106
6	ESA	131
7	LEN	134
8	MNA	124
9	MFM	160
10	MRK	150
11	RFD	136
12	RLH	150
13	TMP	94
14	TKH	143
15	WAS	79
16	RPA	92
17	CPA	147
18	GMR	114
19	KKY	150
20	LMI	93
21	MSS	148

No.	Inisial	Nilai (X_2)
22	QNS	145
23	RFH	149
24	TRR	114
25	AHS	113
26	AAZ	124
27	CIS	141
28	DNR	138
29	DAF	124
30	END	142
31	EVP	132
32	FZS	131
33	LBP	134
34	MFR	114
35	MHF	145
36	RAM	97
37	RKA	95
38	ZAD	119
39	ZAF	123
40	AHF	142
41	MAB	134

Pada lembar angket terdapat 32 item pernyataan, dengan ketentuan berikut ini.

a. Menghitung rentang data.

Rentang data = data terbesar - data terkecil

= 160 – 32

= 128

b. Menentukan kelas interval

K = 1 + (3,3)(log n)

$= 1+3,3 \log^{n}$

$= 1+3,3 \log^{41}$

= 1+3,3 (1,61)

= 6,313

= 6

Jadi banyak kelas yang digunakan sebanyak 6 buah

c. Menghitung panjang kelas

Panjang kelas = $\frac{Rentang\ data}{jumlah\ kelas}$

$= \frac{128}{6}$

= 21,3

Jadi panjang kelas yang diambil adalah 21,3

Deskripsi data hasil penelitian variabel Lingkungan Keluarga (X_2) akan disajikan pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 ***Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga***

No.	Interval	F	%	Kriteria
1	32 – 53	0	7,31%	sangat kurang sekali
2	54 – 75	0	12,19%	sangat kurang
3	76 – 97	6	14,63%	kurang
4	98 –119	7	17,07%	cukup
5	120 – 141	14	34,14%	baik
6	142 – 160	14	34,14%	sangat baik
Jumlah		41	100%	

Berdasarkan tabel 4.4 dapat digambarkan Lingkungan Keluarga kelas III, IV dan V SDI Giri Arum Kusuma Semarum di atas dapat dilihat bahwa kategori baik dan sangat baik mencapai jumlah yang paling dominan yaitu masing-masing sebanyak 14 orang atau sebesar 34,14 %, kategori kurang yaitu 6 orang atau sebesar 14,63 %, kategori cukup yaitu 7 orang atau sebesar 17,07

%, sedangkan kategori sangat kurang sekali, sangat kurang, tidak ada atau 0. Untuk dapat melihat lebih jelas dilampiran

3. Deskripsi data Variabel Prestasi Belajar (Y)

Dalam pelaksanaan penelitian variabel Y ini diambil dari dokumentasi hasil dari nilai rata-rata UTS 5 mata pelajaran, yaitu: PAI, B.Arab, B. Indonesia, Matematika dan SBK. pada bulan Maret tahun ajaran 2018/2019. Untuk nilai akhir variabel Y inilah yang merupakan nilai variabel Y sesungguhnya. Instrumen hasil belajar (Y) secara teoretis mempunyai skor rata-rata terendah 10 dan skor rata-rata tertinggi 100.

Tabel 4.5 ***Data Nilai Variabel Prestasi Belajar***

No.	Inisial	Nilai (Y)	No.	Inisial	Nilai (Y)
1	AAS	45.8	22	QNS	85.6
2	ANF	47.2	23	RFH	90
3	ARH	68.8	24	TRR	51.4
4	BAP	83.8	25	AHS	49.6
5	DFA	73.4	26	AAZ	84.2
6	ESA	93	27	CIS	72.2
7	LEN	82.4	28	DNR	93.4
8	MNA	82	29	DAF	51.4
9	MFM	64	30	END	50.4
10	MRK	54.6	31	EVP	77.8
11	RFD	75.8	32	FZS	86.5
12	RLH	30.2	33	LBP	90.4
13	TMP	71.8	34	MFR	85.5
14	TKH	86.4	35	MHF	95.6
15	WAS	58.6	36	RAM	47.2
16	RPA	22.4	37	RKA	48.6
17	CPA	77.6	38	ZAD	75.8
18	GMR	66.2	39	ZAF	82.2
19	KKY	95.2	40	AHF	69.4
20	LMI	37.4	41	MAB	68.5
21	MSS	83.4			

Pada variabel prestasi belajar dan kriteria penilaian ada enam yaitu sangat kurang sekali, sangat kurang, kurang, cukup, baik, sangat baik. Dengan ketentuan berikut ini.

a. Menghitung rentang data.

Rentang data = data terbesar - data terkecil

= 100 – 10

= 90

b. Menentukan kelas interval

K = 1 + (3,3)(log n)

= 1+3,3 $\log^{n}$

= 1+3,3 $\log^{41}$

= 1+3,3 (1,61)

= 6,313

= 6

Jadi banyak kelas yang digunakan sebanyak 6 buah

c. Menghitung panjang kelas

Panjang kelas = $\frac{Rentang\ data}{jumlah\ kelas}$

= $\frac{90}{6}$

= 15

Jadi panjang kelas yang diambil adalah 15

Deskripsi data hasil penelitian variabel Prestasi Belajar (Y) akan disajikan pada Tabel 4.6 berikut

Tabel 4.6 ***Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar***

No.	Interval	f	%	Kriteria
1	10 – 25	1	2,43%	sangat kurang sekali
2	26 – 41	2	4.87%	sangat kurang
3	42 – 57	9	21,95%	Kurang
4	58 – 73	8	19,51%	Cukup
5	74-89	15	36,58%	Baik
6	90-100	6	14,63%	sangat baik
Jumlah		41	100%	

Berdasarkan tabel 4.6 dapat digambarkan rata-rata nilai UTS 5 mata pelajaran kelas III, IV dan V SDI Giri Arum Kusuma Semarum di atas dapat dilihat bahwa kategori baik mencapai jumlah yang paling dominan 15 orang atau sebesar 36,58% kategori sangat kurang kurang sekali 1 orang atau sebesar 2,43% kategori sangat kurang sebanyak 2 orang atau sebesar 4,87% kategori kurang 8 orang atau sebesar 19,51 kategori sangat baik 6 orang atau sebesar 14,63%. Untuk dapat melihat lebih jelas dilampiran

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui

instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli (*Expert Judgement*). Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada kepada Dosen IAIN Tulungagung yaitu Ibu Lailatuzz Zuhriyah, M.Fil.I dan Ibu Tutik Sri Wahyuni, M.Pd. Angket motivasi Belajar dan lingkungan Keluarga tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya 34 butir angket Motivasi Belajar dan 32 butir angket Lingkungan keluarga yang terdapat pada angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, angket Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba Angket angket Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga adalah peserta didik kelas V di MI Nurul Huda Semarum Durenan berjumlah 18 peserta didik. Setelah Angket angket Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas angket peneliti menggunakan bantuan Program *Microsoft Office Exel* 2007 dan program komputer *SPSS 20.0.* Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Angket Motivasi Belajar

   Adapun data hasil uji coba angket motivasi Belajar kepada 18 responden. Adapun hasil penghitungan uji validitas soal angket

Motivasi Belajar menggunakan *SPSS 20.0* adalah sebagaimana terlampir. Jumlah responden untuk uji coba soal angket Motivasi Belajar sebanyak 18 peserta didik, apabila butir soal dengan skor total kurang dari 0,4683 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dari tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 20.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* pada soal 1 sampai 34 , nilai yaitu (0.56899), (0.55657), (0.76201), (0.55944), (0.53781), (0.7374), (0.67772), (0.80567), (0.48721), (0.64521), (0.74476), (0.78877), (0.66757), (0.78877), (0.55936), (0.58528), (0.58755), (0.66984), (0.71455), (0.56899), (0.67772), (0.63708), (0.76458), (0.67772), (0.78877), (0.66984), (0.7374), (0.48721), (0.86598), (0.67772), (0.66984), (0.71455), (0.78877), (0.66984) ≥ 0,4683 maka ketiga puluh empat item soal angket Motivasi Belajar dinyatakan valid sebagaimana terlampir.

2) Angket Lingkungan Keluarga

Adapun data hasil uji coba angket Lingkungan Keluarga kepada 18 responden. Adapun hasil penghitungan uji validitas soal angket Lingkungan Keluarga menggunakan *SPSS 20.0* adalah sebagaimana terlampir. Jumlah responden untuk uji coba soal angket Motivasi Belajar sebanyak 18 peserta didik, apabila butir soal dengan skor total kurang dari 0,4683 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dari tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 20.0* dapat dilihat nilai

pearson correlation pada soal 1 sampai 32 nilai yaitu: (0.67737), (0.67737), (0.84704), (0.69719), (0.87847), (0.87847), (0.84704), (0.67737), (0.56243), (0.84789), (0.67737), (0.87847), (0.71701), (0.70884), (0.69719), (0.84789), (0.84704), (0.69719), (0.84704), (0.69719), (0.84704), (0.59153), (0.84704), (0.67737), (0.59153), (0.69719), (0.84789), (0.54028), (0.84789), (0.84789), (0.84789), (0.59153) ≥ 0,4683 maka ketiga puluh dua item soal angket Lingkungan Keluarga dinyatakan valid sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS 20.0.* Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

1) Angket Motivasi Belajar.

Tabel 4.7 *Output Uji Reliabilitas Angket Menggunakan SPSS 20.0*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	34

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal angket Motivasi Belajar dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu 0,961 ≥ 0,4683 sehingga 34 soal dinyatakan reliabel.

Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS* 20.0 sebagaimana terlampir.

2) Angket Lingkungan Keluarga

Tabel 4.8 *Output Uji Reliabilitas Angket Menggunakan SPSS 20.0*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.973	32

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal angket lingkungan keluarga dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu 0,973 $\geq$ 0,4683 sehingga 32 soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS* 20.0 sebagaimana terlampir.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasayarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Data yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu skor angket Motivasi belajar, Lingkungan keluarga dan nilai rata-rata prestasi belajar siswa. Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program *computer SPSS 20.0* maka diperoleh hasil nlai tes sebagai berikut:

Tabel 4.9 *Output Uji Normalitas*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Belajar	Lingkungan Keluarga	Prestasi Belajar
N		41	41	41
Normal Parameters[a,b]	Mean	134.95	128.12	69.651
	Std. Deviation	12.923	20.384	18.9317
Most Extreme Differences	Absolute	.166	.142	.133
	Positive	.083	.093	.101
	Negative	-.166	-.142	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		1.061	.906	.852
Asymp. Sig. (2-tailed)		.210	.384	.462

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi belajar, Lingkungan Keluarga, dan prestasi belajar mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal di mana nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* > 0,05. Berikut adalah perolehan nilai signikansi ketiga variabel diatas:

1) Motivasi Belajar memiliki nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-Tailed)* 0,210 > 0.05. Maka distribusi normal
2) Lingkungan Keluarga memiliki nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-Tailed)* 0,384 > 0,05. Maka distribusi data normal
3) Prestasi belajar siswa memiliki nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-Tailed)* 0,462 > 0,05. Maka distribusi data normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji status linear suatu distribusi data serta untuk menentukan analisis regresi yang akan digunakan.

Berdasarkan hasil pengujian dengan bantuan program *computer SPSS 20.0*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Uji linearitas Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Tabel 4.10 ***Output Uji linearitas Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar***

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	10584.291	26	407.088	1.519	.208
		Linearity	5091.904	1	5091.904	18.999	.001
		Deviation from Linearity	5492.387	25	219.695	.820	.679
	Within Groups		3752.112	14	268.008		
	Total		14336.402	40			

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh hubungan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan menunjukkan harga F_{hitung} dan nilai signifikansinya yaitu dengan membandingkan keduanya. Dari data di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 18,999 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,24 diperoleh perbandingan 18,999 > 3.24 dan pada tabel diatas nilai signifikansi sebesar 0,01 maka hasil perbandingan 0,001 < 0,05 sehingga dari kedua analisis tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa Motivasi belajar dengan prestasi belajar memiliki hubungan yang linier.

2) **Uji linearitas lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar**

Tabel 4.11 ***Output Uji linearitas Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar***

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	9138.097	27	338.448	.846	.657
		Linearity	2492.589	1	2492.589	6.234	.027
		Deviation from Linearity	6645.508	26	255.596	.639	.840
	Within Groups		5198.305	13	399.870		
	Total		14336.402	40			

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh hubungan antara Lingkungan Keluarga terhadap prestasi belajar siswa dengan menunjukkan harga F_{hitung} dan nilai signifikansinya yaitu dengan membandingkan keduanya. Dari data di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 6,234 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,24 diperoleh perbandingan 6,234 > 3.24 dan pada tabel diatas nilai signifikansi sebesar 0,027 maka hasil perbandingan 0,027 < 0,05 sehingga dari kedua analisis tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa Lingkungan Keluarga dengan prestasi belajar memiliki hubungan yang linier.

c. Uji Heterokedastisitas

Dasar analisis yaitu dengan melihat apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, jika terjadi maka mengindikasi terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 10 pada

sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heterokedastisitas. Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan bantuan program *SPSS 20.0* diperoleh

Gambar 4.12 *Output Uji Heterokedastisitas*

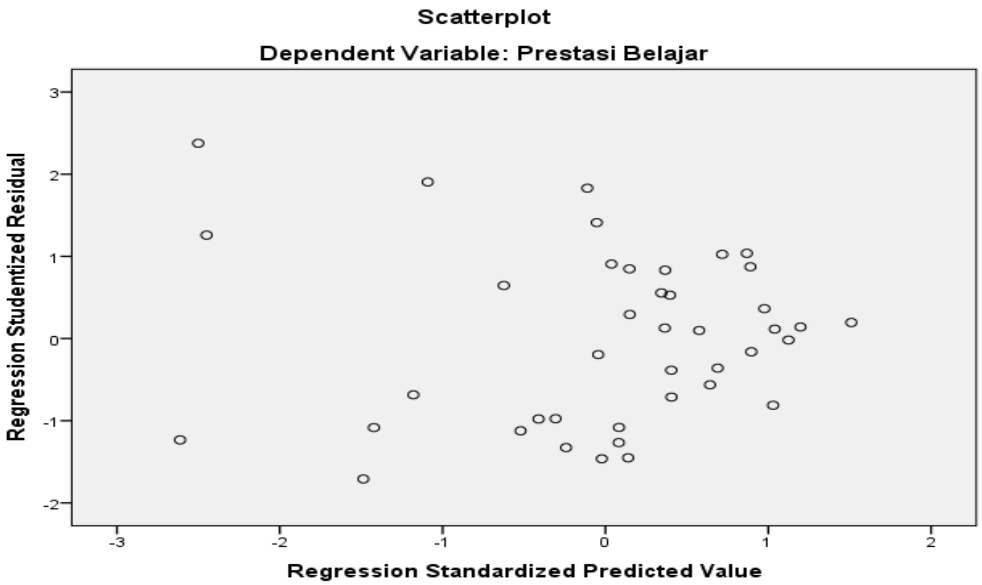

Berdasarkan gambar 4.12 diperoleh grafik dengan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 10 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam mendeteksi multikolinearitas dapat dilihat dengan nilai *Variance Inflation Factor (VIF).* Perhitungan multikolinieritas dengan bantuan program komputer *SPSS 20.0* diperoleh:

Tabel 4.13 ***Output Uji Multikolinearitas***
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-51.275	25.662		-1.998	.053		
	Motivasi Belajar	.757	.217	.517	3.482	.001	.748	1.337
	Lingkungan Keluarga	.146	.138	.157	1.060	.296	.748	1.337

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan Output diatas diketahui bahwa nilai tolerance variabel Motivasi Belajar (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2) yakni 0,748 lebih besar dari 0,10. Sementara itu, nilai VIF variabel Motivasi Belajar (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2) yakni 1,337 lebih kecil dari 10,00 sehingga data disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

e. Uji Autokorelasi

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam mendeteksi autokerelasi dilihat dengan membandingkan nilai *Durbin Watson.*

Berikut adalah tabel hasil perhitungan uji autokorelasi dengan bantuan program SPSS diperoleh:

Tabel 4.14 ***Output Uji autokorelasi***
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.611[a]	.374	.341	15.3717	1.585

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan output diatas, diketahui nilai DW 1,585, nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel 41 dan jumlah variabel independen 2 (k=2) maka diketahui nilai dL 1,399 dan du 1,603. Maka dari itu hasil tersebut nilai DW 1,585 berada pada daerah antar dL dan du, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (berada di daerah keragu-raguan).

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah semua uji prasyarat terpenuhi maka analisis selanjutnya menggunakan analisis linier sederhana dan analisis linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan bantuan program komputer *SPSS 20.0* adalah sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Pertama" Terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan Prestasi belajar siswa SDI Giri Arum Kusuma Semarum"

Hasil pengujian regresi linier sederhana menggunakan bantuan komputer *SPSS 16.00* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 ***Hasil uji regresi linier sederhana antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SDI Giri Arum Kusuma Semarum.***

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-48.172	25.535		-1.887	.067
	Motivasi Belajar	.873	.188	.596	4.635	.000

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Tabel 4.16 ***Model Summary Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Antara Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar***

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.596[a]	.355	.339	15.3961

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 4.15 di atas terbaca t_{hitung} = 4,635 dengan tingkat signifikansi 0,000 untuk Motivasi Belajar. Untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan melihat nilai statistic t dan taraf signifikannya. Dengan ketentuan jika nilai t_{hitung} > t_{tabel} atau taraf sig. < 0,05, maka H_a diterima sebelum membandingkan dengan nilai t_{tabel} , terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus db = N-1 . N atau sampel dalam penelitian ini yaitu 41 siswa, maka db = 41- 1 = 40 . Karena Nilai db= 40 pada taraf sig. 5% ditemukan t_{tabel} = 1,683. Maka analisinya yaitu t_{hitung} = 4,635 > t_{tabel} = 1,683 dan nilai sig 0,000 < 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima , artinya Terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SDI Giri Arum Kusuma Semarum dan berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,596 yang artinya tingkat hubungan koefisien korelasinya termasuk tingkatan cukup kuat.

b. Pengujian Hipotesis Kedua" Terdapat korelasi yang signifikan antara Lingkungan Keluarga dengan Prestasi belajar siswa SDI Giri Arum Kusuma Semarum"

Hasil pengujian regresi linier sederhana menggunakan bantuan komputer *SPSS 20.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17 ***Hasil uji regresi linier sederhana antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SDI Giri Arum Kusuma Semarum.***

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.034	17.531		1.143	.260
	Lingkungan Keluarga	.387	.135	.417	2.865	.007

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Tabel 4.18 ***Model Summary Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Antara Lingkungan keluarga Dan Prestasi Belajar***

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417[a]	.174	.153	17.4266

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

Berdasarkan tabel 4.17 di atas terbaca t_{hitung} = 2,865 dengan tingkat signifikansi 0,007 untuk Motivasi Belajar. Untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan melihat nilai statistic t dan taraf signifikannya. Dengan ketentuan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau taraf sig. < 0,05, maka H_a diterima sebelum membandingkan dengan nilai t_{tabel} , terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus db = N-1 . N atau sampel dalam penelitian ini yaitu 41 siswa, maka db = 41- 1 = 40 .

Karena Nilai db= 40 pada taraf sig. 5% ditemukan t_{tabel} = 1,683. Maka analisinya yaitu t_{hitung} = 2,865 > t_{tabel} = 1,683 dan nilai sig 0,007 < 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima , artinya Terdapat korelasi yang signifikan antara Lingkungan Keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SDI Giri Arum Kusuma Semarum dan berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,417 yang artinya tingkat hubungan koefisien korelasinya termasuk tingkatan cukup kuat.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga" Terdapat korelasi yang signifikan antara Lingkungan Keluarga dengan Prestasi belajar siswa SDI Giri Arum Kusuma Semarum"

Hasil pengujian regresi linier berganda menggunakan bantuan komputer *SPSS 20.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19 ***Tabel Anova antara motivasi belajar dan Lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SDI Giri Arum Kusuma Semarum*.**

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5357.457	2	2678.728	11.337	.000[b]
	Residual	8978.945	38	236.288		
	Total	14336.402	40			

a. Dependent Variable: Prestasi belajar
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar

Tabel 4.20 ***Hasil uji regresi linier berganda antara motivasi belajar dan Lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SDI Giri Arum Kusuma Semarum*.**

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-51.275	25.662		-1.998	.053
	Motivasi Belajar	.757	.217	.517	3.482	.001
	Lingkungan Keluarga	.146	.138	.157	1.060	.296

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Berdasarkan tabel 4.19 pada ouput **ANOVA[a]** terbaca nilai F_{hitung} = 11.337 dengan tingkat sig. 0,000. Untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan melihat nilai statistic F dan taraf sig. dengan ketentuan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau taraf sig. < 0,05, maka $H_{a.}$ diterima sebelum membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dapat dilihat dengan nilai df (derajat kebebasan pembilang) dan df (derajat kebebasan penyebut), pada tabel 4.16 pada output **ANOVA[a]** di atas nilai df (pembilang) = 2 dan df (penyebut) = 38, didapat 3,24 untuk taraf 5%. Maka dapat diketahui bahwa F_{hitung} (11.337) > Ftabel (3.24) dan signifikansi 0,000 < 0,05 maka H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi korelasi yang signifikan secara bersama-sama antara Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SDI Giri Arum Kusuma Semarum.

Tabel 4.21 ***Model Summary Hasil Uji Regresi Linier Berganda***

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.611[a]	.374	.341	15.3717

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar
b. Dependent Variable: Prestasi belajar

Besar pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai R Square pada tabel 4.17, nilai R Square adalah 0,374 artinya 37,4%. Maksud dari angka tersebut yaitu motivasi belajar dan lingkungan keluarga Siswa memberikan sumbangan sebesar 37,4% terhadap prestasi belajar dan 62,6% dipengaruhi oleh variabel yang lain dan berdasarkan tabel 4.21 menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,611 yang artinya tingkat hubungan koefisien korelasi antar kedua variabel termasuk tingkatan kuat.